

Catur pandaha II

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186603&lokasi=lokal>

Abstrak

Jilid kedua dalam seri lima naskah Catur Pandaha (Pustakaraja Wasana) yang diturun oleh Citrasantana di Mangkunagaran, sekitar tahun 1920an (FSUI/CH.7-11). Lihat deskripsi naskah CH.7 untuk keterangan selanjutnya tentang teks prosa yang diciptakan oleh Ranggawarsita. Adapun jilid dua ini dimulai dari Jaksanagara yang bertambah sedih setelah mendengar bahasa sasmita para binatang. Tidak berapa lama Jaksanagara didatangi Jawata yang memberitahukan bahwa sebentar lagi ia akan bertemu orang-orang yang bemama Jakapiturun, Jakapiruku dan Jakapirurun, ketiga orang inilah yang akan menjadi lantaran pengampunan bagi dirinya, dan sejak itu pun Jaksanagara tidak merasa sedih lagi. Teks berakhir dengan kisah Raden Selaraja berperang melawan seekor gajah. Setelah gajah dapat dibunuh, tiba-tiba muncul lima raksasa yang menyambutnya dengan sangat ramah. Salah satu dari kelima raksasa tadi memberitahukan bahwa dirinya sebenarnya adalah gajah yang ia bunuh. Mereka sebenarnya sangat ingin berjumpa dengannya karena kagum akan kebijaksanaan Raden Selaraja.